

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di UPTD Puskesmas Karangpucung I tahun 2021. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Netoatmojo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Karangpucung I Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Desember sampai 14 Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2010) populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang ingin diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III di UPTD Puskesmas Karangpucung I sejumlah 40 responden.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III di UPTD Puskesmas Karangpucung I sebanyak 40 responden.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* berupa *accidental sampling* yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2020). teknik penentuan sampel berdasarkan kebutuhan yaitu total populasi karena populasi penelitian ini adalah ibu hamil di UPTD Puskesmas Karangpucung I sebagai sampel yang ditentukan seluruh populasi penelitian, sehingga penelitian ini disebut total populasi. Perhitungan sampel menurut Arikunto dalam Indra Jaya mengatakan bahwa adalah subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya kurang dari 100 orang, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Jaya, 2010). Berdasarkan ketentuan tersebut maka penelitian ini adalah penelitian populasi karena jumlah populasinya kurang dari 100 ibu hamil trimester III yaitu sebanyak 40 ibu hamil sehingga semua populasi digunakan sebagai sampel.

D. Definisi Operasional

Dafinisi operasional pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III	Pengetahuan yaitu hasil tahu seseorang terhadap tanda bahaya kehamilan melalui pengindraan yang dimiliki	Kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan kategori jawaban apabila benar dari seluruh pertanyaan :	1. Baik >76-100% 2. Cukup 56-75% 3. Kurang <56%	Ordinal
	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
a.	Pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan berdasarkan umur	Umur merupakan rentang waktu seseorang yang dimulai sejak dia dilahirkan hingga berulang tahun	Kuesioner	1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun	Ordinal
b.	Pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan berdasarkan pendidikan	Pendidikan merupakan seluruh proses kehidupan yang dimiliki oleh setiap individu berupa interaksi indivisu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun informal yang melibatkan perilaku	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	Ordinal

		individu maupun kelompok.			
c.	Pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan berdasarkan pekerjaan	Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, seseorang bekerja akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik pula.	Kuesioner	1. PNS 2. Wiraswasta 3. Swasta 4. IRT Mnurut Statistika (2017) sejak tahun 2001	Ordinal
d.	Pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan berdasarkan gravida	Gravida adalah keadaan wanita yang sedang hamil. Keadaan ini dapat menunjukkan pengalaman atau hal yang pernah dialami oleh seorang wanita berkaitan dengan kehamilannya, baik itu kehamilan sebelumnya, kehamilan saat ini, ataupun kehamilan selanjutnya	Kuesioner	1. Primigravida 2. Multigravida 3. Grandemulti Gravida	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen (bebas) yaitu pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Variabel adalah suatu ukuran atau cirri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang di dapat langsung dengan cara membagikan kuesioner kepada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Karangpucung I untuk mengukur variabel pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Menurut Sugiyono (2017), menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung dari suber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah ibu hamil trimester III di Puskesmas Karangpucung I yang telah didapat dari bidan Puskesmas. Menurut Notoatmodjo (2010), menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari orang lain secara tidak langsung seperti data yang diperoleh misalnya dari bidan, dokter dan tenaga kesehatan lainnya yang ada kaitannya dengan data penelitian.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti

melakukan pembagian koesioner secara langsung (Sugiyono, 2014). Kuesioner atau angket (Questionnaire) merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrument pengumpulan data, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan yang diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2011).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Kisi-kisi pertanyaan	Jumlah soal	Favourable	Unfavaourable
1.	Pengertian tanda bahaya kehamilan	4	1,2,3	4
2.	Perdarahan pervaginam	2	5,6	
3.	Ketuban pecah dini	2	7,8	
4.	Gawat janin	2	9	10
5.	Pre eklamsia	4	11,12,13	14
6.	Penanganan tanda bahaya kehamilan	6	15,16,17,18,19	20
	Jumlah	20	16	4

3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu koesioner. Sebuah instrumen atau koesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau koesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh koesioner tersebut (Ghozali, 2018:19).

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap

valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasi dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan menggunakan program SPSS *for window* versi 16,0.

Selanjutnya dilakukan uji korelasi untuk mengetahui korelasi antara koesioner dengan target. Uji validitas dilakukan pada 30 responden di Puskesmas Karangpucung I. Instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas dari pertanyaan 1-20 valid semua, dengan ketentuan r tabel 0,361. Apabila nilai r hitung lebih besar dari 0,361 pertanyaan dinyatakan valid, dan apabila kurang dari 0,361 pertanyaan dinyatakan tidak valid.

4. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu koesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari koesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden

terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach $> 0,70$ dan tidak reliabel jika nilai Alpha Cronbach $< 0,70$.

Pengujian reliabilitas terhadap koefisien dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai Alpha Cronbach $0,751 > 0,70$ yang mana menjelaskan bahwa semua variabel menunjukkan kuatnya reliabilitas. Dengan demikian seluruh uji validitas dan reliabilitas memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengambilan keputusan penelitian.

G. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

a. Lembar persetujuan responden (informed consent)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang digunakan, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela Hidayat (2014).

b. Tanpa nama (anonymity)

Anonymity merupakan salah satu jaminan yang diberikan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur Hidayat (2014).

c. Kerahasiaan (confidentiality)

Peneliti senantiasa akan menjaga kerahasiaan dari data yang diperoleh dari responden dan data yang diperoleh hanya akan disajikan yang ada kaitannya dengan penelitian, sehingga rahasia subjek penelitian benar-benar terjamin. Metode penelitian merupakan suatu cara dalam melakukan penelitian, metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan (Notoatmodjo, 2012).

H. Posedur Pengambilan Data

Untuk mengumpulkan data yang dilakukan di UPTD Puskesmas Karangpucung 1 Kabupaten Cilacap, maka peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengajukan surat izin permohonan peneliti ke Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mendapatkan surat izin permohonan penelitian dari institusi yang kemudian diserahkan ke bidan coordinator Puskesmas Karangpucung 1.
- 3) Setelah mendapat izin dari bidan kordinator, peneliti melakukan pencarian data dilakukan dengan meminta data tentang jumlah ibu hamil

yang memeriksakan kandungannya di Puskesmas Karangpucung I Kabupaten Cilacap

- 4) Pengambilan data penelitian dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di Puskesmas Karangpucung I
- 5) Pengambilan data penelitian langsung dari ibu hamil dilakukan dengan cara melakukan kelas ibu hamil
- 6) Pengambilan data dilakukan dengan dengan meminta izin kepada ibu hamil untuk dijadikan sebagai responden dengan memberikan inform consent
- 7) Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan pengumpulan data dengan membagikan kuisioner kepada ibu hamil yang dilakukan pada :
 - Selasa, 28 Desember 2021 = 3 orang
 - Rabu, 29 Desember 2021 = 2 orang
 - Kamis, 30 Desember 2021 = 5 orang
 - Jumat, 31 Desember 2021 = 2 orang
 - Senin, 3 Januari 2022 = 2 orang
 - Selasa, 4 Januari 2022 = 2 orang
 - Rabu, 5 Januari 2022 = 2 orang
 - Kamis, 6 Januari 2022 = 6 orang
 - Jumat, 7 Januari 2022 = 2 orang
 - Senin, 10 Januari 2022 = 2 orang
 - Selasa, 11 Januari 2022 = 2 orang

- Rabu, 12 Januari 2022 = 2 orang
- Kamis, 13 Januari 2022 = 6 orang
- Jumat, 14 Januari 2022 = 2 orang

8) Setelah responden selesai menjawab kuesioner, peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden

9) Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisa data menggunakan SPSS

I. Pengolahan Data Dan Analisa Data

Setelah data diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan data)

Dilakukan dengan pengecekan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, diperbaiki dan dilakukan pendataan ulang terhadap responden, sehingga dalam pengolahan data memberikan hasil dalam menyelesaikan masalah yang diteliti.

2. *Scoring*

Scoring merupakan kegiatan memberikan skor dan jawaban pertanyaan pada kuesioner sebagai berikut :

a. Pernyataan Favorable

Benar : skor 1

Salah : skor 0

b. Pernyataan Unfavorable

Benar : skor 0

Salah : skor 1

3. *Coding*

Kegiatan memberikan jawaban secara angka atau kode atau pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi sesuai kode petunjuk.

1) Pengetahuan tanda bahaya kehamilan

a) Baik diberi kode : 1

b) Cukup di beri kode : 2

c) Kurang di beri kode : 3

2) Umur

<20 tahun : 1

20-35 tahun : 2

>35 tahun : 3

3) Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

4) Status pekerjaan

PNS : 1

Swasta : 2

Wiraswasta : 3

Ibu Rumah Tangga : 4

5) Gravida

Primigravida : 1

Multigravida : 2

Grandemultigravida : 3

4. *Data Entry*

Yakni memasukkan data dalam computer. Entry data dalam studi ini dilakukan dari kuesioner ke program komputer statistik *for social science*.

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan memahami tabel yang sudah diisi kode sesuai jenis analisis yang dibutuhkan. Hal ini dapat memudahkan analisis dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan untuk dibandingkan dengan tabel distribusi.

J. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data

yang telah didapatkan (Sugiyono, 2016). Penelitian menggunakan program SPSS for window versi 16,0 untuk mendapatkan presentase subjek menurut pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.